

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian analisis korelasi dengan pendekatan kuantitatif cross sectional menggunakan kuesioner lewat google form. Data-data tersebut berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuisisioner melalui *google form* yang dapat dilihat pada link (<https://forms.gle/b4EMtiGEt9cHhfBV8>). Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasiaonal adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang saya lakukan adalah di SMAN 1 Cisarua jl. Kolonel Masturi no 64 Cisarua.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian tersebut dilakukan pada bulan November sampai bulan Januari.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

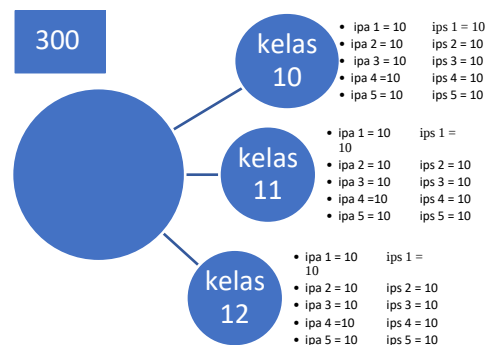
Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Dalam penelitian ini adalah remaja siswa dan

siswi SMAN 1 Cisarua. Pada penelitian ini populasi responden sebanyak 1200 orang yang didapatkan dari data jumlah siswa siswi SMAN 1 Cisarua.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representative populasi (Riyanto, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di SMAN 1 Cisarua.

Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan cara klaster (*Cluster Random Sampling*) adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual. Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi SMAN 1 Cisarua yang terdiri dari 36 kelas dalam 1 angkatan. Kemudian berdasarkan random setiap kelas diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 orang.



Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin, 1960 (dalam Sevilla, consuelo. Dkk, 1993) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket: n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan

(persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengamilan sampel populasi)

Dalam pengambilan data sampel ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai krisis (batas ketelitian) sebesar 10% adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1200}{1 + (1200)(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1200}{1 + 3} = 300$$

Berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel minimal adalah sebanyak 300 orang. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dalam pemilihan sampel :

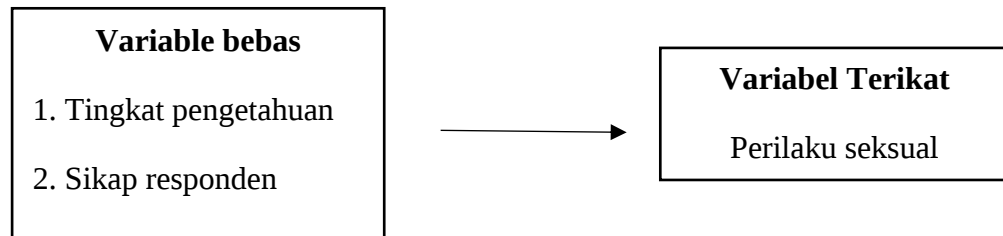
a. Kriteria inklusi :

- 1) Responden bersedia menjadi subjek penelitian
- 2) Responden yang mengisi kuesioner hingga akhir

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Responden yang mengundurkan diri atau yang tidak setuju
- 2) Responden yang bukan siswa/siswi SMAN 1 Cisarua

D. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

E. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara objek lainnya dan terukur.

Variabel terbagi menjadi 2, yaitu :

a) Variabel Independen

Adalah variabel mempengaruhi pada variabel lain. Adapun variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap.

b) Variabel Dependen

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku seksual.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrumen.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen Pengetahuan	Kemampuan remaja dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tentang pengetahuan perilaku seksual	Kuesioner	1. Kurang <55% 2. Cukup 56-75% 3. Baik >76-100% (Arikunto, 2013)	Skala ordinal
Independen Sikap	Reaksi atau tanggapan suatu objek bisa berupa perasaan mendukung atau memihak (menguntungkan) dan perasaan yang tidak mendukung atau menguntungkan	Kuesioner	1. Kurang <55% 2. Cukup 56-75% 3. Baik >76-100% (Arikunto, 2013)	Skala ordinal
Dependen Perilaku seksual	Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis	Kuesioner	1. Baik = (Skor > 30) 2. Cukup = (Skor 15 – 30) 3. Kurang = (Skor < 15) (Azwar, 2013)	Skala ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat untuk mengumpulkan data penelitian dari variable. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner pengetahuan berisi pertanyaan tentang perilaku seksual dan kuesioner sikap berisi pertanyaan perilaku seksual remaja. Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Menurut Sugiyono (2018) “Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” dan lain-lain”. Skala pengukuran ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda maupun check list, dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi (setuju) satu dan terendah (tidak setuju) nol. Kuesioner tersebut dimasukkan melalui google form.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pernyataan dan responden hanya memilih benar atau salah. Adapun kisi-kisi kuesioner sebelum dilakukan uji validitas dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner sebelum dilakukan uji validitas

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah
Pengetahuan perilaku seksual	Pengertian	1	1
	Dampak perilaku seksual	2,3,7,8,10	5

	Faktor yang mempengaruhi hubungan seksual	4,5,6,9	4
Sikap perilaku seksual	- Pencegahan perilaku seksual	8,10	2
	- Kognitif (kepercayaan mengenai sesuatu yang berlaku bagi objek sikap)	1,2,5	3
	- Afektif (perasaan yang dimiliki terhadap sesuatu)	7,9	2
Perilaku seksual	- Konatif (kecenderungan berperilaku)	3,4,6	3
			10
	Jumlah soal	30	30

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Ada 2 syarat penting yang berlaku pada kuesioner yaitu keharusan sebuah kuesioner untuk Valid dan Reliabel.

a. Uji Validasi

Uji validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Pertanyaan dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Meminta surat permohonan izin
 - b. Melakukan studi pendahuluan di SMAN 1 Cisarua
 - c. Menentukan masalah peneliti, yaitu hubungan pengetahuan dengan sikap terhadap perilaku seksual di SMAN 1 Cisarua
 - d. Menentukan rancangan penelitian
 - e. Menentukan populasi dan sampel
 - f. Menyiapkan instrument peneliti yaitu kuesioner, alat tulis, dan komputer
 - g. Mengajukan *ethical clearance* ke komite UNISA
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Peneliti mengunjungi tiap kelas
 - b. Peneliti memulai rangkaian acara dengan mengucapkan salam dan memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan
 - c. Peneliti meminta para responden untuk membaca informed consent dan meminta responden untuk menandatangani sebagai bentuk persetujuan bersedia menjadi responden
 - d. Peneliti meminta perwakilan siswa untuk mengirimkan link google form dan di sebar kepada responden lainnya
 - e. Peneliti meminta responden untuk duduk secara terpisah atau tidak berdekatan agar tidak terjadi diskusi atau saling mencontek

- f. Peneliti meminta responden untuk menjawab kuesioner berdasarkan pemahaman pada responden itu sendiri dalam waktu 20 menit menggunakan google form yang disebarakan pada salah satu perwakilan siswa
 - g. Waktu yang diberikan sebanyak 20 menit
3. Tahap Akhir
- a. Membuat dan Menyusun hasil penelitian
Penyusunan hasil penelitian dilakukan setelah data diolah dan dikonfirmasi kebenarannya oleh pembimbing yang telah ditetapkan
 - b. Presentasi hasil penelitian
Hasil penelitian dipresentasikan dihadapan dewan penguji sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - c. Perbaikan hasil penelitian
Hasil penelitian diperbaiki sesuai dengan masukan penguji dan pembimbing.

I. Pengolahan dan Analisa Data

- 1. Pengumpulan Data
 - a. Memeriksa Data (*Editing*)
Mengumpulkan seluruh sampel pengisi kuesioner, serta memeriksa kembali yang dikumpulkan terkait dengan kejadian pernikahan dini. Peneliti menjumlahkan skor yang ditemukan di seluruh kuisisioner.
 - b. Pemberian Kode (*Coding*)

Pemberian angka pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, yakni sebagai pengganti substansi pertanyaan.

c. Memasukan Data (*Entry Data*)

Memasukan data ke dalam perangkat lunak komputer untuk dianalisis dengan program statistik.

d. Pengecekan Kembali (*Cleaning*)

Proses pengecekan data yang sudah di entry untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Penulis melakukan analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Variabel independent yaitu pengetahuan, sikap dan variabel dependen pada dampak perilaku seksual. Secara umum, dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah hubungan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yang artinya untuk melihat hubungan pengetahuan dan sikap dengan dampak perilaku seksual. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan *chi square*. Mengukur tingkat hubungan antara variabel independent dan variabel dependen dengan skala ordinal.

J. Etika Penelitian

Pengumpulan data dilakukan setelah penulis mendapatkan izin dari Akademik dan SMAN 1 Cisarusa untuk melakukan penelitian. Penelitian ini diawali dengan melakukan beberapa prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian antara lain :

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar penelitian diberikan sebelum penelitian dilakukan agar responden bersedia untuk diperiksa, responden harus menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan. Jika responden tidak berkenan, peneliti harus menghormati hak responden dan tidak mengikutsertakan responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar banyak diberi kode

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari semua responden dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan hanya disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

4. Keadilan (*Justice*)

Responden harus diperlakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian. Tidak membedakan ras, agama, ataupun social ekonomi.

Hasil dari *etichal clearance* sudah Approval dilakukan di Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

K. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dipergunakan buat mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang dipergunakan buat pengumpulan data (Ghozali, 2011). Uji Validitas dilakukan di SMAN 1 Parongpong. Uji validitas dilakukan untuk mengukur validitas kuesioner dari masing-masing atribut yang ada pada kuesioner yang disebarkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu skor tiap item dikaitkan dengan skor total pada aplikasi SPSS 25. Kriteria pengujian validitas diambil jika r hitung lebih besar dari r tabel maka kuesioner dianggap valid. Dalam penelitian ini nilai r tabel yang diperoleh dari *degree of freedom* (df) = $n-2$ adalah 0,329 yaitu $30-2 = 28$, $\alpha = 5\%$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel adalah 28 responden. Maka dalam hal ini didapat r tabel sebesar 0,361.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan	1	0,540	0,361	Valid
	2	0,467	0,361	Valid
	3	0,538	0,361	Valid

	4	0,633	0,361	Valid
	5	0,448	0,361	Valid
	6	0,405	0,361	Valid
	7	0,545	0,361	Valid
	8	0,426	0,361	Valid
	9	0,508	0,361	Valid
	10	0,487	0,361	Valid
Sikap	1	0,511	0,361	Valid
	2	0,812	0,361	Valid
	3	0,642	0,361	Valid
	4	0,510	0,361	Valid
	5	0,753	0,361	Valid
	6	0,744	0,361	Valid
	7	0,506	0,361	Valid
	8	0,614	0,361	Valid
	9	0,704	0,361	Valid

	10	0,578	0,361	Valid
Perilaku Seksual	1	0,471	0,361	Valid
	2	0,757	0,361	Valid
	3	0,826	0,361	Valid
	4	0,686	0,361	Valid
	5	0,617	0,361	Valid
	6	0,759	0,361	Valid
	7	0,675	0,361	Valid
	8	0,559	0,361	Valid
	9	0,826	0,361	Valid
	10	0,538	0,361	Valid

Berdasarkan output dari hasil analisis yang telah dilakukan mengenai uji validitas, dapat diketahui bahwa setiap item pertanyaan untuk variabel pengetahuan, sikap dan perilaku seksual $> 0,05$ yang berarti setiap item pernyataan valid dan dapat diukur untuk penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan

lebih besar dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliabel* jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Ghozali, 2016). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau *reliable* hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah. Untuk mengetahui kuesioner tersebut sudah *reliable* akan dilakukan pengujian reliabilitas kuesioner dengan bantuan komputer program SPSS. Kriteria penilaian uji reliabilitas adalah :

- a. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut reliabel.
- b. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
1	Pengetahuan	0,655	0,60	Reliabel
2	Sikap	0,836	0,60	Reliabel
3	Perilaku Seksual	0,867	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan, 2022

Setelah dilakukan analisis uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebanyak 0,655 yang berarti variabel tersebut dapat dikatakan *reliabel* sebab memiliki nilai lebih

dari nilai kritis (0,60). Kemudian variabel sikap juga menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* sebesar 0,836 atau lebih besar berasal nilai kritis (0,60) sehingga variabel bisa dikatakan *reliabel*. Pada variabel Perilaku Seksual menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,867 yang merupakan lebih besar berasal nilai kritis (0,60) sehingga variabel bisa dikatakan *reliabel*. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan *reliabel*.